

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI BERBASIS HYBRID LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN RISET DAN MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU KIMIA

Oleh:

*Antuni Wiyarsi dan Sukisman Purtadi
Jurdik Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program pengembangan diri berbasis *hybrid learning* untuk meningkatkan kemampuan riset dan menulis karya ilmiah bagi guru kimia SMA. Secara khusus penelitian tahun pertama ini bertujuan untuk: 1) merancang dan menghasilkan program pengembangan diri berbasis *hybrid learning* untuk meningkatkan kemampuan riset dan menulis karya ilmiah bagi guru kimia dan 2) mengetahui kualitas media yang dikembangkan untuk mendukung program.

Metode yang digunakan adalah “*exploratory mixed method design*” dengan model “*instrument development model*”. Prosedur penelitiannya meliputi empat tahap, yaitu kualitatif, pengembangan instrumen, kuantitatif dan interpretasi. Penelitian yang telah dilakukan pada tahun pertama adalah sampai pada tahap pengembangan instrumen. Tahap kualitatif dilakukan dengan *need assessment* dan studi pustaka. Pengembangan instrumen dilakukan dengan merancang jadwal program berupa kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan riset dan menulis karya ilmiah. Pengembangan media berupa modul dan web untuk implementasi program. Pengembangan media dilakukan dengan tahap analisis materi, penyusunan draft, validasi ahli, revisi dan penilaian teman sejawat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi ahli, lembar penilaian modul dan lembar penilaian media web. Lembar penilaian modul berisi 58 item pernyataan yang mencakup tiga aspek penilaian, yaitu desain instruksional, kelayakan isi dan desain teknis. Lembar penilaian web terdiri dari 31 item pernyataan mencakup aspek kontiguitas, modalitas, redundansi, koherensi, interaktivitas, personalisasi, simplisitas dan kekhususan. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) rancangan program peningkatan kemampuan riset dan penulisan karya ilmiah bagi guru kimia berbasis *hybrid learning*, 2) media berupa modul untuk mendukung implementasi program. Media berupa modul pelatihan tinular terdiri dari enam bab dan bahan bacaan lanjut. Kualitas modul yang dikembangkan menurut *peer reviewer* (5 dosen kimia) dikategorikan dalam kualitas baik dengan skor rata-rata 4,372, serta 3) media berbasis web untuk mendukung implementasi program. Kualitas media yang dikembangkan menurut *peer reviewer* (5 dosen kimia) dikategorikan dalam kualitas baik dengan skor rata-rata 4,13.